

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Rumah Kost

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, beberapa definisi tentang In de Kos adalah tinggal dirumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan) atau meng-in-de-koskan adalah menumpangkan seseorang tinggal dan makan dengan membayar. Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemilik rumah indekos adalah orang pribadi atau badan yang memiliki rumah, kamar, atau bangunan, yang disewakan kepada pihak lain sebagai tempat tinggal/pemondokan dan mengenakan pembayaran sebagai imbalan dalam jumlah tertentu serta periode waktu pembayaran tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman, bisnis indekost atau kontrakan sekarang muncul di mana-mana. Hampir di setiap lokasi yang berdekatan dengan pabrik, kampus, atau sekolahan, perkantoran, atau pusat pertokoan, banyak bermunculan rumah-rumah indekost (Buana, 2011). Banyaknya pelajar mahasiswa dan pegawai yang berasal dari luar daerah menjadikan pemilik kost-kostan menikmati keuntungan darinya. Usaha ini dapat dijalankan hanya dengan memanfaatkan kamar dirumah yang tidak lagi dipakai atau berpenghuni. Selain penghasilan yang terus mengalir setiap bulannya, sebagai usaha jangka panjang, pemilik kost-kostan bisa menikmati keuntungan dari terus naiknya nilai tanah. Pengelolaan usaha kost-kostan ini juga tidak begitu rumit. Bila tidak mau repot mengurus anak-anak kost, pemilik bisa mempekerjakan orang lain untuk pengelolaan tiap hari dan hanya melakukan kontrol dan pengecekan berkala saja. Untuk fasilitas dari masing-masing usaha kost-kostan juga bermacam-macam. Lokasi kost-kostan yang pas juga perlu diperhatikan. Selain dekat dengan kampus atau tempat kerja, diusahakan memiliki akses yang mudah untuk ke daerah lain. (Bisnis ukm, 2009).

Dari uraian diatas, maka usaha atau bisnis rumah kost merupakan salah satu bisnis jasa yang memiliki peluang yang bagus dengan penghasilan yang terus mengalir setiap bulannya. Apalagi di kota-kota yang notabenenya sebagai kota pelajar dan industri. Contohnya seperti di wilayah Tubagus Ismail Bandung dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Rumah Kost di Jalan Tubagus Ismail Bandung**

No	Nama Pemilik Rumah Kost	Harga/ Bulan (Rupiah)	Jumlah Kamar	Alamat	Tahun Berdiri
1	Mas Alex	Rp. 800.000 – Rp. 1.000.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail II No. 1	2003

No	Nama Pemilik Rumah Kost	Harga/ Bulan (Rupiah)	Jumlah Kamar	Alamat	Tahun Berdiri
2	Annita	Rp. 850.000 - Rp. 1.000.000,-	13	Jl. Tubagus Ismail V No. 18	2003
3	William	Rp. 1.500.000,-	19	Jl. Tubagus Ismail XIII No. 34	2003
4	Kiki	Rp. 900.000,-	22	Jl. Tubagus Ismail V No. 16	2003
5	Cantika I	Rp. 1.300.000,-	28	Jl. Tubagus Ismail VII No. 7	2003
6	Vinta Dwi	Rp. 1.200.000,-	30	Jl. Tubagus Ismail IV No. 7	2003
7	Aghnia Pertiwi	Rp. 1.200.000,-	60	Jl. Tubagus Ismail XII No. 9	2003
8	Bu Ismi	Rp. 1.000.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail V No. 15	2004
9	Bestriana	Rp. 1.300.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail VI No. 8	2004
10	Pak Supri	Rp. 1.200.000,-	20	Jl. Tubagus Ismail XV No. 1	2004
11	Aish	Rp. 750.000 – Rp. 900.000,-	32	Jl. Tubagus Ismail IX No. 13	2004
12	Bu Mustika	Rp. 1.200.000,-	10	Jl. Tubagus Ismail X No. 18A	2005
13	Pak Dida	Rp. 1.400.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail XV No. 8	2005
14	Bu Sulli	Rp. 1.000.000,-	16	Jl. Tubagus Ismail I No. 5	2005
15	Pak Jusuf	Rp. 1.000.000,-	16	Jl. Tubagus Ismail II No. 4	2005
16	Connita	Rp. 1.300.000,-	18	Jl. Tubagus Ismail VI No. 1	2005
17	Kosan Hijau	Rp. 1.200.000,-	18	Jl. Tubagus Ismail VII No. 18A	2005
18	Bu Ririt	Rp. 1.400.000,-	28	Jl. Tubagus Ismail IV No. 8	2006
19	Timi	Rp. 1.500.000,-	20	Jl. Tubagus Ismail IX No. 4	2006
20	Pak Yanto	Rp. 1.300.000,-	32	Jl. Tubagus Ismail I No. 6A	2006
21	Kang Adi	Rp. 1.500.000,-	32	Jl. Tubagus Ismail XIV No. 8	2006
22	Kang Bara	Rp. 1.000.000,-	3	Jl. Tubagus Ismail VII No. 3	2007
23	Pak Johny	Rp. 1.000.000,-	6	Jl. Tubagus Ismail II No. 3	2007
24	Sri	Rp. 1.000.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail VII No. 14	2007
25	Bu Lili	Rp. 1.200.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail II No. 5	2007
26	Erlangga	Rp. 1.500.000,-	15	Jl. Tubagus Ismail X No. 23	2007
27	Alexa Norita	Rp. 1.000.000,-	16	Jl. Tubagus Ismail VIII No. 3	2007
28	Aisha Nur	Rp. 1.400.000,-	19	Jl. Tubagus Ismail XV No. 14	2007
29	Pak Ridho	Rp. 900.000 – Rp. 1.200.000,-	19	Jl. Tubagus Ismail XVII No. 34	2007
30	Lina Rosmalina	Rp. 1.000.000,-	30	Jl. Tubagus Ismail VII No. 15	2007
31	Nuri	Rp. 750.000,-	6	Jl. Tubagus Ismail XIV No. 23	2008
32	Pak Lubis	Rp. 1.400.000,-	7	Jl. Tubagus Ismail XIII No. 18	2008
33	Bisqy	Rp. 1.500.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail VI No. 22	2008
34	Muslimah	Rp. 800.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail XVII No. 57	2008
35	Titriana	Rp. 1.400.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail II No. 2A	2008

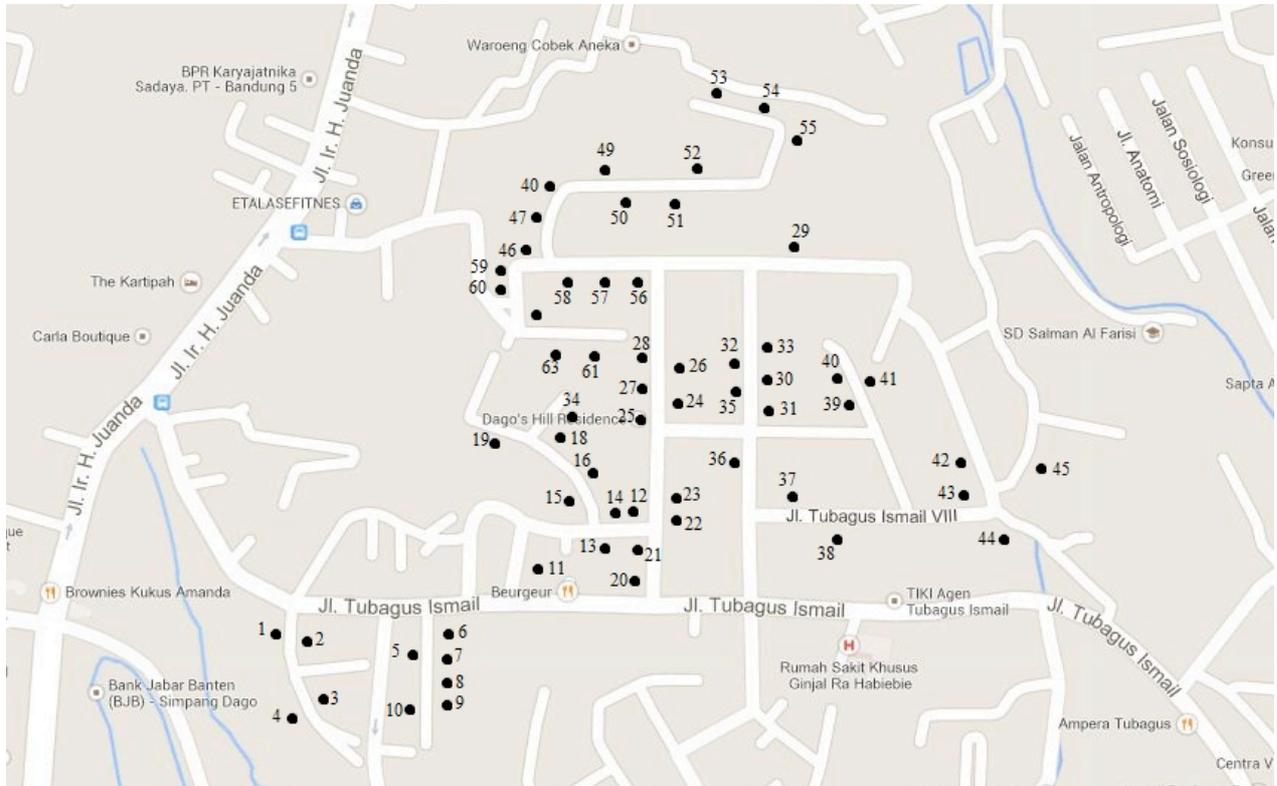
No	Nama Pemilik Rumah Kost	Harga/ Bulan (Rupiah)	Jumlah Kamar	Alamat	Tahun Berdiri
36	Philemmon	Rp. 1.300.000,-	26	Jl. Tubagus Ismail XIV No. 28A	2008
37	Adrie	Rp. 1.600.000,-	28	Jl. Tubagus Ismail I No. 5	2008
38	Cantika II	Rp. 1.500.000,-	30	Jl. Tubagus Ismail VIII No. 11	2008
39	Iyan brayan	Rp. 1.200.000,-	34	Jl. Tubagus Ismail V No. 34	2008
40	Wandah	Rp. 1.600.000,-	34	Jl. Tubagus Ismail VII No. 23	2008
41	Cempaka Resident	Rp. 1.600.000,-	40	Jl. Tubagus Ismail VI No. 12	2008
42	Lilia	Rp. 1.300.000,-	10	Jl. Tubagus Ismail IX No. 10	2009
43	Witra	Rp. 1.500.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail VI No. 11	2009
44	Kesyana	Rp. 900.000,-	14	Jl. Tubagus Ismail XI No. 6	2009
45	Pak Sugeng	Rp. 900.000,-	14	Jl. Tubagus Ismail III No. 2	2009
46	Bu Mina	Rp. 1.500.000,-	22	Jl. Tubagus Ismail XVI No. 2A	2009
47	Sissy	Rp. 1.600.000,-	24	Jl. Tubagus Ismail XVI No. 4	2009
48	Pak Momo	Rp. 1.000.000,-	24	Jl. Tubagus Ismail VI No. 6	2009
49	Katty	Rp. 1.400.000,-	34	Jl. Tubagus Ismail II No. 8	2009
50	Jack	Rp. 1.200.000,-	38	Jl. Tubagus Ismail XII No. 4	2009
51	Mas Vito	Rp. 1.200.000,-	10	Jl. Tubagus Ismail XVII No. 30	2010
52	Pak Roy	Rp. 1.600.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail V No. 4	2010
53	Pak Rizal	Rp. 1.000.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail XIII No. 22	2010
54	Ari	Rp. 1.600.000,-	12	Jl. Tubagus Ismail IV No. 4	2010
55	Teh Shanty	Rp. 800.000 – Rp. 900.000,-	14	Jl. Tubagus Ismail VI No. 13	2010
56	Dave Aliansyah II	Rp. 1.500.000,-	30	Jl. Tubagus Ismail I No. 11	2010
57	Bu Sri Wiyana	Rp. 1.200.000,-	30	Jl. Tubagus Ismail VI No. 2A	2010
58	Kifty	Rp. 1.200.000,-	32	Jl. Tubagus Ismail XIV No. 17	2010
59	Afif	Rp. 1.000.000,-	8	Jl. Tubagus Ismail XI No. 4	2011
60	Pak Ali	Rp. 1.200.000,-	10	Jl. Tubagus Ismail VI No. 33	2011
61	Kosan damai	Rp. 1.200.000,-	20	Jl. Tubagus Ismail XII No. 17	2011
62	Satria	Rp. 2.000.000,-	28	Jl. Tubagus Ismail VII No. 24	2011
63	Dave Aliansyah I	Rp. 1.600.000,-	30	Jl. Tubagus Ismail VII No. 19	2011

Sumber : Hasil Survey dan Wawancara Dengan Pihak Pemilik Rumah Kost Di Daerah Tubagus Ismail Bandung, April 2014. Hasil observasi ditampilkan pada lampiran 1.

Denah atau lokasi rumah kost yang berada di daerah Tubagus Ismail Bandung dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Gambar 1.1**

**Denah/ Lokasi Rumah Kost di Daerah Tubagus Ismail Bandung**



*Sumber: Data diolah dan google maps, April 2014.*

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, banyak ditemukan pelajar yang setelah lulus dari SMA atau yang sederajat melanjutkan sekolah di luar kota, bahkan ada yang di luar provinsi atau juga pulau. Pilihan untuk melanjutkan studi di luar daerah berdasarkan beberapa alasan, antara lain karena fakultas/jurusan yang diinginkan dan sesuai dengan minat dan bakat tidak terdapat di daerah asal, atau pun karena beasiswa yang diterima mengharuskan untuk melanjutkan studi di universitas yang ditentukan oleh penyedia beasiswa. Oleh karena itu, meninggalkan daerah atau kota kelahiran dan menetap di daerah atau kota tempat universitas yang diinginkan berada harus menjadi pilihan (Hajar *et al*, 2012).

Mahasiswa identik dengan perantau. Lokasi universitas yang tersebar di seluruh Indonesia serta proses seleksi masuk universitas dengan skala nasional menyebabkan mahasiswa harus ikut bermigrasi ke berbagai daerah. Kadang mereka harus pindah dari satu pulau ke pulau lain hingga studi mereka selesai. Dalam kondisi demikian biasanya mahasiswa akan menginap bersama sanak keluarga di lokasi terdekat atau menyewa tempat kos (Anggraeni, 2014). Kos-kosan merupakan salah satu kebutuhan primer bagi mahasiswa selama periode penuntutan ilmunya di suatu perguruan

tinggi. Apalagi sebagian besar mahasiswa ini termasuk mahasiswa rantau karena bukan berasal dari daerah yang sama dengan daerah tempat berdiri almamaternya (Genta Andalas, 2013).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mengajukan kota Bandung sebagai salah satu "*creative city*" kepada lembaga PBB di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya. *The Creative City Network* sendiri diluncurkan oleh UNESCO pada Oktober 2004 melalui seleksi ketat untuk berbagai kota yang mengajukan diri sebagai kota kreatif di dunia (Investor, 2013).

Bandung, Ibukota Provinsi Jawa Barat ini juga kini telah berkembang pesat. Jumlah perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada disana. Beberapa diantaranya adalah perguruan tinggi favorit di Indonesia. Bandung memiliki perguruan tinggi terkenal dan bergengsi, tak heran jika puluhan ribu mahasiswa datang dari berbagai daerah di seluruh Indonesia untuk menempuh pendidikan disana (Permana, 2014).

Sebanyak 65% mahasiswa – mahasiswi di Kota Bandung berasal dari luar kota bahkan luar pulau (Viorizza, 2014). Berawal dari budaya merantau, kebutuhan akan hunian sementara di lingkungan baru menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Desain dan konsep yang terus berkembang serta menyesuaikan gaya hidup manusia membuat bisnis ini tidak pernah mati. Masih jauhnya kesenjangan kemajuan antara desa dan kota memaksa sebagian besar remaja merantau ke kota untuk melanjutkan pendidikan. Dapat dilihat bahwa sebagian besar usaha rumah kos menjamur di kawasan sejumlah kampus besar, seperti Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung, Universitas Parahyangan, dan Universitas Maranatha (Finesso, 2009).

Peluang bisnis penyediaan kebutuhan mahasiswa di kawasan pendidikan perguruan tinggi tetap prospektif. Apalagi penyediaan tempat tinggal mahasiswa rantau, seperti kamar kosan atau kontrakan, memberikan *income* jangka panjang yang berkelanjutan (Abdurrahman, 2012). Di kota Bandung, bisnis rumah Kos cenderung meningkat dari waktu ke waktu dimana terdapat pusat perkotaan, perdagangan, lingkungan kampus, dan lingkungan perkantoran dsb. Sasaran utama bisnis rumah kos ini mulai dari karyawan perkantoran, karyawan toko, karyawan pabrik, mahasiswa maupun pelajar (Analisa Usaha, 2014).

Berikut nama daerah di kota Bandung di sekitar kawasan perguruan tinggi yang notabene adalah tempat bisnis rumah kost.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Daerah Di Kota Bandung Yang Notabene Tempat Bisnis Rumah Kost Untuk Mahasiswa**

No	Nama Jalan	Persentase Banyaknya Bisnis Rumah Kost
1	Taman Sari	40 %
2	Dipati Ukur	50 %
3	Tubagus Ismail	60 %
4	Pahlawan	30 %

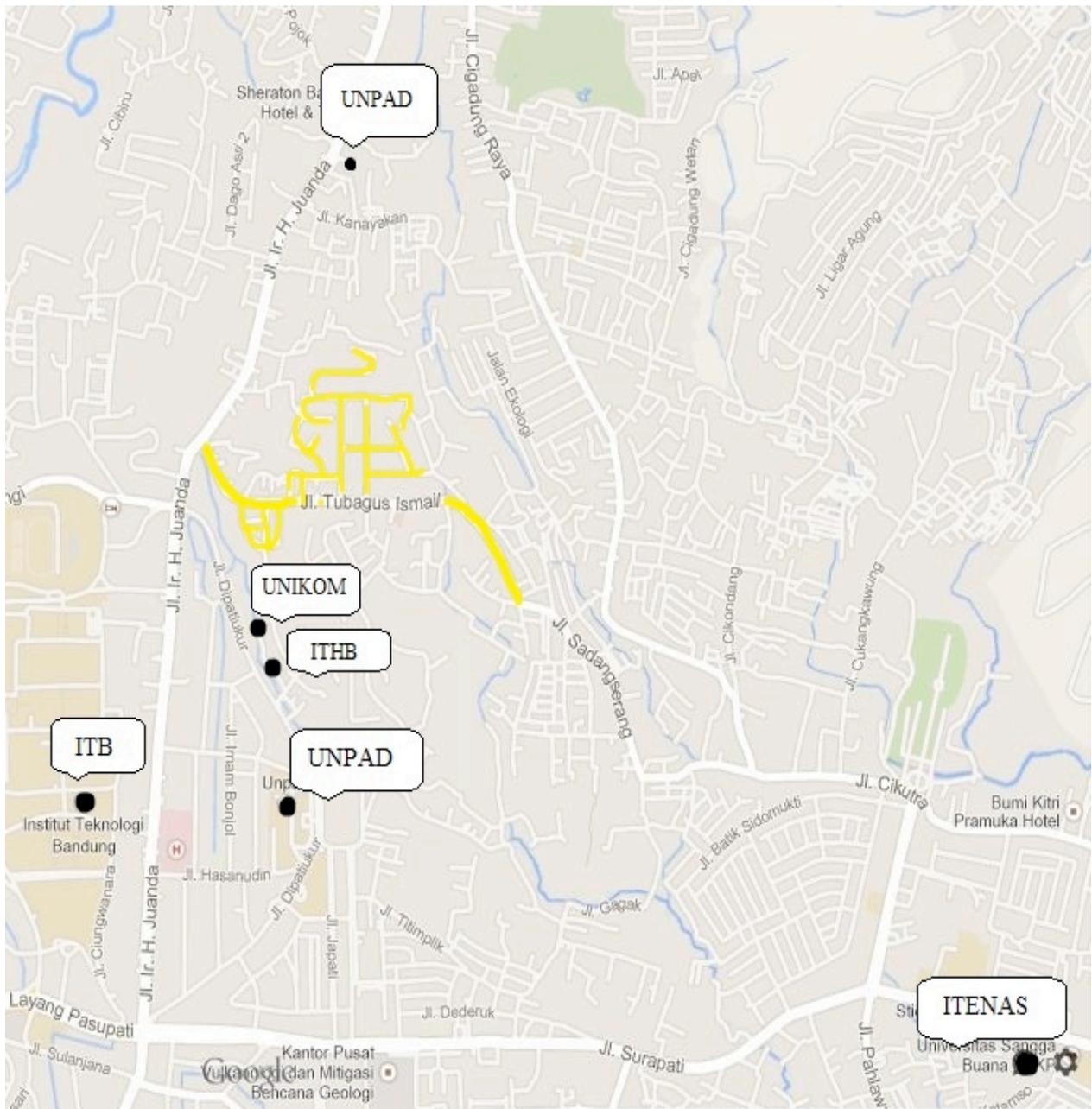
Sumber: Olah Data Penulis, Mei 2014.

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 bahwa Jalan Tubagus Ismail memiliki persentase paling besar diantara jalan yang lain, oleh karena itu penulis memilih daerah Jalan Tubagus Ismail sebagai objek penelitian.

Menurut pengamatan penulis, dalam radius  $\pm 4$  kilometer pada Jalan Tubagus Ismail terdapat enam perguruan tinggi. Berikut adalah Denah/ Lokasi Perguruan Tinggi yang berada di sekitar kawasan Jalan Tubagus Ismail Bandung:

**Gambar 1.2**

**Denah/ Lokasi Perguruan Tinggi Sekitar Kawasan Jalan Tubagus Ismail Bandung**

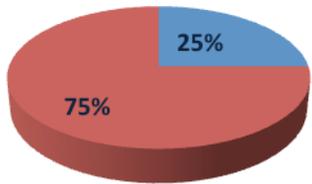
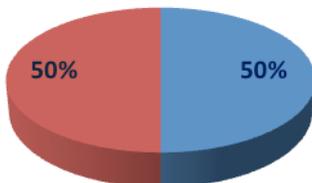
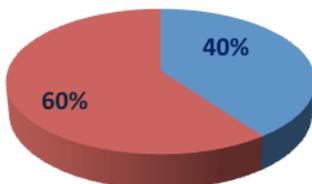


Sumber: Data diolah dan google maps, April 2014.

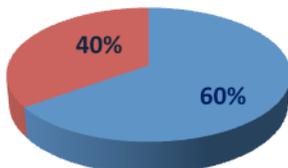
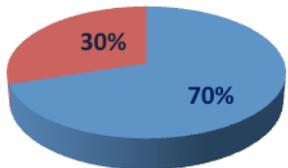
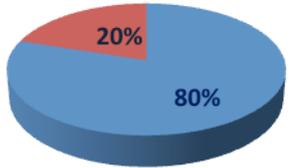
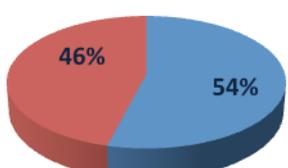
Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa adanya beberapa perguruan tinggi di sekitar daerah Tubagus Ismail yaitu UNPAD Dipatiukur, UNPAD Dago, UNIKOM, ITHB, ITB dan

ITENAS. Hal ini merupakan suatu peluang yang terbuka lebar untuk terciptanya kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai bentuk usaha dalam memenuhi kebutuhan primer mahasiswa dengan menyediakan pelayanan jasa yaitu rumah kost. Peluang tersebut juga didukung oleh jumlah mahasiswa serta presentase mahasiswa lokal (mahasiswa asli Bandung) dan mahasiswa pendatang (mahasiswa rantau) pada perguruan tinggi tersebut seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Daftar Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Sekitar Kawasan Jalan Tubagus Ismail Bandung**

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Persentase Mahasiswa Lokal dan Mahasiswa Pendatang
1.	ITB	20.901 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendatang</p>
2.	UNPAD Dipatiukur	34.461 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendatang</p>
3.	UNPAD Dago	4686 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendatang</p>

Bersambung

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Persentase Mahasiswa Lokal dan Mahasiswa Pendetang
4.	UNIKOM	15.000 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendetang</p>
5.	ITHB	1.113 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendetang</p>
6.	ITENAS	6038 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendetang</p>
	<b>Total</b>	<b>82.199 mahasiswa pada Tahun ajaran 2013/2014</b>	 <p>■ Mahasiswa Lokal ■ Mahasiswa Pendetang</p>

Sumber : Internal Lembaga, Mei 2014.

Dari Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi di sekitar Jalan Tubagus Ismail sangat banyak yaitu 82.199 mahasiswa dengan presentase mahasiswa lokal 54% yaitu sebanyak 44.387 mahasiswa dan mahasiswa pendatang 46% yaitu sebanyak 37.812. Dapat

dilihat dari angka tersebut hampir setengah dari jumlah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi diatas merupakan mahasiswa pendatang yang bersekolah di Bandung.

Hal ini memberi peluang bagi pengusaha (*entrepreneur*) untuk membuka bisnis jasa pelayanan rumah kost guna memenuhi kebutuhan mahasiswa khususnya mahasiswa pendatang dari luar Bandung. Oleh karena itu semakin bermunculan dan menjamurnya usaha rumah kost di Jalan Tubagus Ismail yang membuat persaingan usaha bisnis rumah kost di Jalan Tubagus Ismail semakin ketat. Melihat fenomena tersebut maka para *entrepreneur* harus memikirkan strategi guna mempertahankan bisnisnya agar tetap bertahan.

Keberadaan bisnis yang berkelanjutan didefinisikan sebagai keberlangsungan usaha yang dapat bertahan selama periode waktu tertentu merupakan indikator dasar keberhasilan bisnis tersebut (Korunka *et al*, 2010). Keberlangsungan usaha dapat didukung dari kemampuan adaptasi dari setiap perubahan yang terjadi. Seperti yang dijelaskan dalam Korunka *et al* pada tahun 2010, perkembangan usaha dapat memprediksi dan menganalisa sumber daya dari bisnis baru dan Lingkungan. Dari kedua prediksi keberlangsungan usaha tersebut, harus terdapat interaksi antar faktor-faktor ini. Sumber daya dan lingkungan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kesuksesan usaha dan umumnya dikategorikan kedalam sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya sosial. Tentunya sumber daya dan lingkungan yang membuat *entrepreneur* memulai usaha baru yang sudah tertata dengan baik sebagai kondisi lingkungan untuk memulai suatu bisnis baru dan keberlangsungan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Identifikasi Sumber Daya dan Lingkungan Sebagai Basis Pengembangan Bisnis Rumah Kost Bagi Mahasiswa Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada Rumah Kost di Jalan Tubagus Ismail)”**

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan sumber daya pada usaha rumah kost Bagi Mahasiswa di Jalan Tubagus Ismail Bandung?
2. Bagaimana kondisi lingkungan pada usaha rumah kost bagi Mahasiswa di daerah Tubagus Ismail Bandung dalam menunjang keberlangsungan usaha?
3. Bagaimana pengembangan bisnis rumah kost Bagi Mahasiswa di Jalan Tubagus Ismail Bandung?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber daya pada usaha rumah kost Bagi Mahasiswa di Jalan Tubagus Ismail Bandung.

2. Untuk mengetahui kondisi lingkungan pada usaha rumah kost Bagi Mahasiswa di Jalan Tubagus Ismail Bandung dalam menunjang keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui pengembangan bisnis rumah kost Bagi Mahasiswa di Jalan Tubagus Ismail Bandung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dan kontribusi yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Akademisi
  1. Sebagai bahan kajian ilmu dan informasi pendahuluan bagi penelitian di masa mendatang khususnya di bidang *entrepreneurship*.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang mengidentifikasi Sumber Daya dan Lingkungan Sebagai Basis Pengembangan Bisnis Rumah Kost Bagi Mahasiswa Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada Rumah Kost di Jalan Tubagus Ismail).
- b. Bagi Praktisi
  1. Sebagai sarana pembelajaran dalam membuat suatu penelitian.
  2. Menambah kemampuan untuk dapat menganalisis lebih dalam suatu fenomena yang ada.
  3. Sebagai evaluasi dan pertimbangan bagi bisnis usaha rumah kost.
  4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang *entrepreneurship*.
- c. Bagi Organisasi / Bisnis Rumah Kost

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang pengembangan bisnis. Dapat memberikan pengetahuan bahwa pada pengembangan bisnis terdapat poin-poin yang dapat diidentifikasi yaitu sumber daya dan lingkungan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Dengan sistematika sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menunjukkan tentang latar belakang penelitian, objek penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian umum tentang teori-teori yang digunakan dan literature yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan perbandingan dalam meneliti masalah yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran yang cukup jelas.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian. Variabel penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisa data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang proses analisa dan evaluasi terhadap sistem pengukuran.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan terhadap hasil pembahasan dan membrikan masukan serta saran yang dapat diimplementasikan bagi para pelaku bisnis.